

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti potensi Situs Lingga Payung sebagai peninggalan sejarah lokal yang terletak di Desa Sirnajaya, Dusun Karangjaya, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya. Kajian ini difokuskan pada analisis potensi keberadaan situs serta peluang pengembangannya sebagai sumber belajar sejarah bagi peserta didik di SMA Negeri 1 Cineam. Penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) Latar belakang keberadaan Situs Lingga Payung, (2) Nilai sejarah yang terkandung di dalamnya, dan (3) Potensi pemanfaatan Situs Lingga Payung sebagai sumber belajar sejarah di SMA Negeri 1 Cineam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sehingga mampu menggali informasi dan nilai sejarah mengenai Situs Lingga Payung yang kemudian dapat dimanfaatkan sebagai alternatif inovasi pembelajaran sejarah di kelas. Situs Lingga Payung menyimpan beragam peninggalan dari berbagai periodisasi sejarah, mulai dari masa Prasejarah, masa penyebaran agama Hindu, hingga pengaruh Islam yang masih bertahan sampai saat ini. Peninggalan tersebut berupa artefak Megalitikum seperti Batu Taraje, Batu Langkoban, Batu Cikaracak, Batu Pangasahan, Batu Panyiraman, Lingga, Hawu, dan Makam Ki Jaga Berok. Selain itu, terdapat pula warisan tradisi berupa Nyapu Kabuyutan yang memiliki kesamaan dengan tradisi di Situs Lingga Yoni, Indihiang, Kota Tasikmalaya. Besar harapannya penelitian ini dapat mengungkap potensi Situs Lingga Payung bukan hanya sebagai objek sejarah lokal, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang menarik, variatif, dan kontekstual. Dengan demikian, sejarah lokal dan situs peninggalan sejarah dapat lebih dikenal, dipahami, serta dilestarikan oleh generasi muda saat ini.

Kata Kunci : Potensi, Situs Sejarah, Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

This research aims to examine the potential of the Lingga Payung Site as a local historical heritage located in Sirnajaya Village, Karangjaya Hamlet, Cineam District, Tasikmalaya Regency. The study focuses on analyzing the site's potential and its opportunities for development as a history learning resource for students at SMA Negeri 1 Cineam. The research is directed toward three main aspects: (1) the historical background of the Lingga Payung Site, (2) the historical values contained within it, and (3) the potential utilization of the Lingga Payung Site as a history learning resource at SMA Negeri 1 Cineam. The method employed is a qualitative approach, which enables the exploration of information and historical values of the Lingga Payung Site that can subsequently be used as an alternative innovation in history learning in the classroom. The Lingga Payung Site preserves a variety of remains from different historical periods, ranging from Prehistoric times, the spread of Hinduism, to the influence of Islam that endures to this day. These remains include megalithic artifacts such as Batu Taraje, Batu Langkoban, Batu Cikaracak, Batu Pangasahan, Batu Panyiraman, Lingga, Hawu, and the tomb of Ki Jaga Berok. In addition, there is also an intangible cultural heritage in the form of the Nyapu Kabuyutan tradition, which is similar in practice to the tradition found at the Lingga Yoni Site in Indihiang, Tasikmalaya City. It is strongly expected that this research will reveal the potential of the Lingga Payung Site not only as a local historical object but also as an engaging, varied, and contextual learning medium. Thus, local history and historical sites can be better recognized, understood, and preserved by the younger generation today.

Keywords: Potential, Historical Sites, History Learning Resources